

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya langsung terjun ke lapangan dan mencari data-data yang berhubungan dengan Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Jenis pendekatan ini kuantitatif. Yaitu pendekatan yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dalam penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 7).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Jl. A. Yani Km 4,5 Kebun Bunga Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hal yang menjadi dasar peneliti dalam memilih lokasi ini karena sebelumnya telah dilakukan pra survei secara langsung di lokasi ini, kemudian peneliti melakukan wawancara awal dan pengamatan dengan beberapa karyawan di perusahaan tersebut. Wawancara itu dilakukan untuk merujuk pada masalah penelitian yang peneliti ambil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Objek penelitian adalah pengaruh dari Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja yang ada di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin untuk mengukur hubungan dalam mencapai Kinerja dari Karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah komponen yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan dan dipelajari lalu ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2015, hlm. 80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang memiliki kriteria sebagai responden dengan jumlah seluruh populasi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin adalah 30 karyawan.

Teknik sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015, hlm. 218)

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *sampling jenuh* atau *sensus*. *Sampling jenuh* adalah suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang atau peneliti

yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Menurut Sugiyono sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sebagai sampel (Masrohatin, 2022, hlm. 173).

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga peneliti mengambil jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu seluruh Karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang berjumlah 30 karyawan.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder dan data primer yakni :

a. Data Primer

Data Primer ialah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan dari sumber datanya langsung. Data asli disebut juga data baru yang terakhir. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data asli menggunakan kuisisioner dan wawancara dengan karyawan Pegadaian Syariah sebagai responden

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari berbagai sumber. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder

dari beberapa jurnal, buku, informasi dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Sumber Data

Peneliti memerlukan beberapa sumber yang berisi data untuk melengkapi kebutuhan penelitian skripsi ini, pada konteks ini sumber data ada 2 yaitu (1) Karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin (2) Dokumen berupa buku, jurnal, informasi dan artikel sebagai pelengkap data tambahan guna melengkapi penelitian yang dilaksanakan.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperkuat data dalam penelitian ini, peneliti memakai beberapa cara dalam mengumpulkan data, sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara tertulis kepada pihak responden dan kemudian dijawab (referensi) pertanyaan pada kuesioner penelitian kali ini akan disebarkan kepada karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin sebagai responden dengan mengisi kuesioner lalu dikumpulkan lagi oleh peneliti dalam memenuhi kebutuhan penelitian.

G. Desain Pengukuran

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala pengukuran psikologis yang biasa digunakan dalam kuesioner dan skala yang

paling banyak digunakan dalam penelitian survei. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan item alat berupa pertanyaan. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur ditransformasikan menjadi subvariabel, kemudian subvariabel tersebut ditransformasikan lebih lanjut menjadi indikator yang terukur. (Sugiyono, 2015, hlm. 93)

Hasil jawaban pada item-item instrument dengan menggunakan Skala Likert memiliki nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, yang bisa berupa skor dan kata-kata dalam setiap jawabannya, sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju	: 5
S : Setuju	: 4
RR : Ragu-ragu	: 3
TS : Tidak Setuju	: 2
STS : Sangat Tidak Setuju	: 1

H. Instrumen pengumpulan data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan secara tertulis dan kemudian dijawab oleh 20 responden dan dicantumkan agar mempermudah responden dalam menjawab secara cepat dan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data ke seluruh

angket/kuesiner yang telah dikumpulkan, kuesioner/angket tersebut digunakan untuk mendapatkan hasil dari responden berupa data.

Berikut ini ialah variabel yang dijadikan sebagai pengukur dalam penelitian ini :

Tabel III. I Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (Teori Kartono) Dari Jurnal (Setiawan & Pratama, 2019, hlm. 25– 26)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengambil keputusan • Kemampuan Motivasi • Kemampuan Komunikasi • Kemampuan mengendalikan bawahan • Tanggung jawab • Kemampuan mengendalikan emosional 	Likert

<p>Motivasi Kerja (Teori Maslow)</p> <p>Dari Jurnal (Ariyanto & Sulistyorini, 2020, hlm. 108–109)</p> <p>Sub Variabel</p> <p>1. Fisiologis</p> <p>2. Rasa aman</p> <p>3. Kebutuhan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian gaji • Pemberian bonus • Uang Makan • Istirahat • Pakaian • Jaminan sosial tenaga kerja • Dana pensiun • Tunjangan atau asuransi kesehatan • Hubungan menyenangkan bagi karyawan secara vertikal • Hubungan menyenangkan bagi karyawan secara horizontal • Prestasi, hadiah 	<p>Likert</p>
---	---	---------------

<p>4. Penghargaan</p> <p>5. Aktualisasi diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan mengembangkan talenta, kreativitas 	
<p>Kinerja Karyawan (Teori Prawirosentono) Dari Buku (Ardial, 2018, hlm. 25)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas • Tanggung jawab • Disiplin • Inisiatif 	<p>Likert</p>

I. Teknik Pengolahan Data

Dengan beberapa tahapan, data yang terkumpul diolah dengan sebagai berikut :

1. Editing adalah pengecekan dan penelaahan data yang telah rampung dengan kelengkapannya dan kesempurnaan.
2. Coding, berupa kode dan angka-angka yang disetujui dari pertanyaan ataupun pernyataan dalam angket/kuesioner, dalam hal ini dapat mempermudah peneliti dalam penginputan data ke komputer.
3. Klasifikasi data, yaitu pengelompokkan data yang telah rampung dan sesuai dengan angka atau kode yang telah diolah.

4. Tabulating, aktivitas dalam memanipulasi data ke bentuk agar mengetahui presentase hasil jawaban dari responden yang tepat. Dan dianalisa di Bab IV menggunakan metode Kuantitatif yang beracuan pada peraturan yang berlaku dan dijadikan landasan teori pada Bab II.

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Data bisa dibilang valid, apabila pertanyaan kuesioner bisa mengungkap sesuatu yang diukur. Uji Validitas ialah suatu yang diukur untuk menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika bisa mengukur sesuatu sesuai dengan yang akan diukur. (Nursiyono & Nadeak, 2016b, hlm. 7)

Pengambilan keputusan pada uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil yang dipercaya maka perlu melakukan pengukuran Uji Reliabilitas. Uji Reliabilitas ialah alat pengumpul data yang baik dalam mengukur tingkatan kepercayaan pada suatu instrumen. (Nursiyono & Nadeak, 2016b, hlm. 6) Metode Alpha Cronbach's dijadikan reliabilitas

instrumen dalam pengukuran pada penelitian ini, disebut reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,06.

Program IBM SPSS statistics 26 digunakan dalam penghitungan uji reliabilitas pada data penelitian ini.

- a. Apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ tingkat signifikan (0.6), maka dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach's Alpha $<$ tingkat signifikan (0.6), maka dinyatakan tidak reliabel.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan dalam tests of normality Shapiro-Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah $<$ 50 responden.

Uji normalitas Shapiro–Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel (Sugiyono, 2014a, hlm. 114).

Pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika $\text{Sig} < 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal. Namun, jika $\text{Sig} > 0,05$, maka data terdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara ketiga variabel atau untuk menilai hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini dilakukan uji linieritas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki adanya hubungan yang linear.
- b. Jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$, maka variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghazali (2016:103) digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model saling berkorelasi. Penelitian antar variabel akan dianggap baik jika tidak ada gejala multikolinearitas (Juliastuti dkk., 2021, hlm. 124). Keputusan untuk pengujian ini didasarkan pada nilai toleransi dan nilai VIF, sebagai berikut:

- a. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika memiliki nilai Toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.
- b. Dikatakan terjadi multikolinearitas jika memiliki nilai Toleransi $> 0,10$ dan jika nilai VIF $> 10,00$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model mengalami bias karena varian dari suatu perturbasi

bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman untuk uji Spearman adalah:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

L. Uji Statistik

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel terikat terhadap satu variabel bebas, atau untuk menunjukkan adanya hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang mengukur kemampuan suatu variabel bebas (X) untuk mempengaruhi variabel terikat (Y). Koefisien determinasi antara 0 dan 1, dan semakin besar koefisien, semakin kuat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen.

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel

dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016).

Nilai Adjusted R square lebih cocok untuk mengetahui bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen, jika peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel independen. Menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih tinggi dari 0.67, moderat jika lebih tinggi dari 0.33 tetapi lebih rendah dari 0.67, dan lemah jika lebih tinggi dari 0.19 tetapi lebih rendah dari 0.33 (Chin, 1998).

M. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi 0,05 digunakan. Dasar pengambilan keputusan uji-t adalah dengan menguji kepentingan dan nilai t_{hitung} sebagai berikut :

- a. Dinyatakan memiliki pengaruh apabila nilai $Sig < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- b. Dinyatakan tidak memiliki pengaruh jika nilai $Sig > 0,05$ dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada waktu yang sama. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Ketika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka

semua variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Keputusan pengujian serentak (Uji F) didasarkan pada :

- a. Dinyatakan memiliki pengaruh jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > F tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai F hitung < F table.